

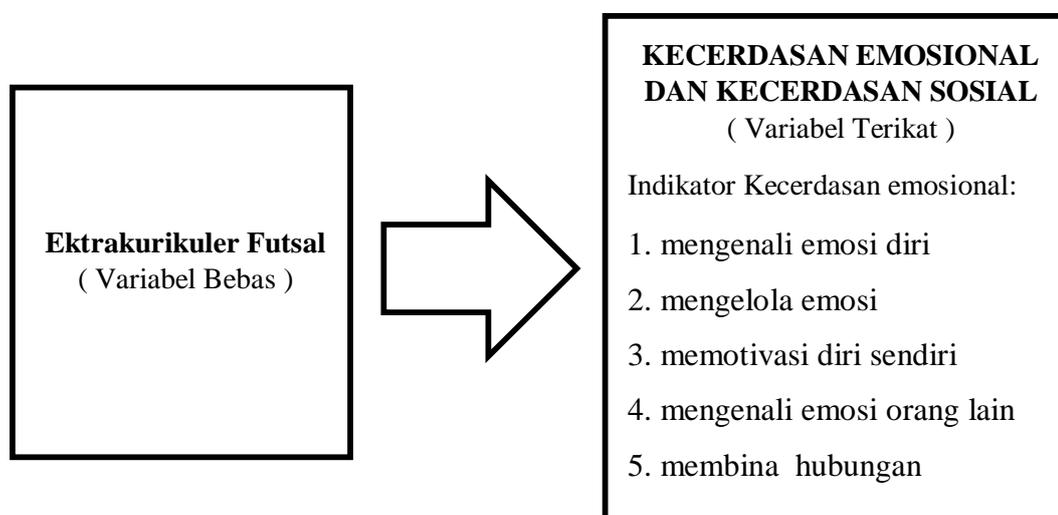
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan desain penelitian *ex post facto* dengan jenis *causal comparative research* atau penelitian kausal komparatif. Menurut Sukardi (2013, hlm. 171) penelitian kausal komparatif yaitu mencari sebab akibat atau mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Widiarto (2013) penelitian *ex post facto* merupakan "penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi". Lebih lagi Sukardi (2013, hlm. 165) menyatakan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *ex post facto* dilakukan apabila tidak dimungkinkannya penelitian eksperimen. Penelitian ini menjelaskan mengenai keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, ataupun juga antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang sudah terjadi secara alami, dan peneliti dapat menelusuri kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya. Dapat disimpulkan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang antara variabel-variabel itu telah terjadi dan jenis *causal comparative research* mencari atau mengidentifikasi sebab akibat.

Gambar 3.1
Desain Penelitian



3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu individu yang akan dijadikan objek dalam penelitian yang mempunyai ciri khas atau karakteristik tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Darajat (2014) populasi ialah sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai karakteristik atau juga kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian juga untuk ditarik kesimpulan. Pada penelitian kali ini, peneliti akan menjadikan siswa di SMA Pasundang 2 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebagai populasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik atau kualitas yang dimiliki oleh populasi, dan sampel yang diambil harus benar-benar mewakili (Darajat, 2014, hlm. 17). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. Menurut Darajat (2014) “*non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. *Sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel, bila semua anggota dari populasi yang ada dijadikan sampel. Sejalan dengan pendapat Darajat (2014) *sampling jenuh* merupakan pengambilan atau penentuan sampel yang semua anggota populasi dijadikan sampel, dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan mengikuti jumlah populasi yang berjumlah 32 siswa.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur atau menilai suatu fenomena alam maupun fenomena sosial yang dapat diamati (Sugiono, 2017, hlm. 102). Pada penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner. Menurut Pujihastuti (2010) Kuisisioner ialah suatu alat pengumpulan data primer yang menggunakan metode survei untuk memperoleh ataupun mendapatkan opini responden. Ada 3 cara untuk memberikan kuisisioner kepada responden yaitu:

(1) Langsung oleh peneliti (mandiri); (2) Dikirim melalui komputer misalnya surat elektronik (*e-mail*); (3) Dikirim melalui pos (*mailquestionair*). Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan angket yang berisi kuisisioner untuk mengukur kecerdasan emosional. Peneliti memberikan kuisisionernya kepada responden melalui *Google Form*.

3.3.1 Kuisisioner Kecerdasa Emosional

Dalam mengukur kecerdasan emosional siswa, instrument penelitian yang peneliti gunakan mengadopsi dari instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Cooper dan Petrides (2010) *A Psychometric Analysis of the Trait Emotional Intelligence Questionnaire–Short Form (TEIQue–SF) Using Item Response Theory*. TEIQue-SF merupakan salah satu jenis dari kuisisioner yang mengukur kecerdasan emosional untuk anak pada usia remaja atau peserta didik.

Di dalam TEIQue-SF terdapat indikator yang berjumlah 30, yang meliputi 8 indikator *emotionality*, 6 indikator *sociability*, 6 indikator *self-control* serta 4 indikator *global trait EI*, dan 6 indikator *well-being*. Dalam jurnal Mikolajczak, Luminet, Leroy, dan Roy (2007) yang berjudul *psychometric properties of trait emotional intelligence questionnaire* ditemukan pernyataan yang menjelaskan bahwa kuesioner ini telah lulus uji validitas dengan menggunakan uji *r produk moment* dan telah lulus uji reliabilitas pada penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,79 dan menurut Sugiyono (2015) dikatakan reliabel jika *Cronbach* dengan kategori reliabilitas tinggi. Adapun kisi-kisi dari angket tersebut dituangkan ke dalam tabel seperti berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen TEIQue-ASF

Variabel	Komponen	Facet	No. Soal	
			+	-
Kecerdasan emosional	<i>Emotionality</i>	<i>Emotion perception</i>	1,17, dan 23	16, 2, 8, 13, dan 28
		<i>Trait empathy</i>		
		<i>Emotion expression</i>		
		<i>Relationships</i>		

	<i>Self Control</i>	<i>Emotion regulation</i>	19, 15, 30,	4, 7, 22,
		<i>Stress management</i>	,dan 3	18, dan 14
		<i>Impulsiveness</i>		
		<i>Adaptability</i>		
		<i>Self-motivation</i>		
	<i>Sociability</i>	<i>Assertiveness</i>	6, 21,29, dan	10, 25, dan
		<i>Emotion management</i>	11	26
		<i>Social awareness</i>		
	<i>Well being</i>	<i>Self-esteem</i>	20, 9, 24,	5,dan 12
		<i>Trait happiness</i>	dan 27	
<i>Trait optimism</i>				

Sumber: Laborde, S (2014).

Beberapa indikator tersebut yang sudah dirumuskan kedalam kisi-kisi di atas, kemudian disusun menjadi butir-butir pernyataan dalam bentuk angket. Butir pernyataan-pernyataan tersebut selanjutnya akan di isi oleh responden dengan beberapa pilihan yang tersedia. Mengenai hal tersebut alternatif jawaban yang tersedia menggunakan skala *likert*. Menurut Darajat (2014) skala *likert* ialah suatu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang fenomena sosial, mengukur pendapat seseorang ataupun juga untuk mengukur persepsi seseorang tentang kejadian sosial serta gejala sosial. Skala *likert* memiliki jawaban yang bertingkat, dari sangat positif sampai yang sangat negatif. Contoh alternatif jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Alternatif jawaban tersebut diberikan skor seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Darajat, 2014, hlm. 47

Untuk kuisioner kecedasan emosional yang berjumlah 30 butir soal, akan disusun dalam bentuk tabel dalam bahasa Inggris dan juga terjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia sebagai berikut ini:

Tabel 3.3

Kuisioner Kecerdasan Emosional

No	<i>Instrument Trait Emotional Intelligence Questionnaire–Short Form (TEIQue–SF)</i>
1	<i>Expressing my emotions with words is not a problem for me.</i>
2	<i>I often find it difficult to see things from another person's viewpoint.</i>
3	<i>On the whole, I'm a highly motivated person.</i>
4	<i>I usually find it difficult to regulate my emotions.</i>
5	<i>I generally don't find life enjoyable.</i>
6	<i>I can deal effectively with people.</i>
7	<i>I tend to change my mind frequently.</i>
8	<i>Generally, I find it difficult to know exactly what emotion I'm feeling.</i>
9	<i>On the whole, I'm comfortable with the way I look.</i>

10	<i>I often find it difficult to stand up for my rights.</i>
11	<i>I'm usually able to influence the way other people feel.</i>
12	<i>On the whole, I have a gloomy perspective on most things.</i>
13	<i>Those close to me often complain that I don't treat them right.</i>
14	<i>I often find it difficult to adjust my life according to the circumstances.</i>
15	<i>On the whole, I'm able to deal with stress.</i>
16	<i>I often find it difficult to show my affection to those close to me.</i>
17	<i>I'm normally able to "get into someone's shoes" and experience their emotions.</i>
18	<i>I normally find it difficult to keep myself motivated.</i>
19	<i>I'm usually able to find ways to control my emotions when I want to.</i>
20	<i>On the whole, I'm pleased with my life.</i>
21	<i>I would describe myself as a good negotiator.</i>
22	<i>I tend to get involved in things I later wish I could get out of.</i>
23	<i>I'm generally aware of my emotions as I experience them.</i>
24	<i>Given my circumstances, I feel good about myself.</i>
25	<i>I tend to "back down" even if I know I'm right.</i>
26	<i>I don't seem to have any power at all over other people's feelings.</i>
27	<i>I generally believe that things will work out fine in my life.</i>
28	<i>I find it difficult to bond well even with those close to me.</i>
29	<i>Generally, I'm able to adapt to new environments.</i>
30	<i>Others admire me for being relaxed</i>

Sumber: Mikolajczak. (2007).

Tabel 3.4

Kuisisioner Kecerdasan Emosional Terjemahan

No	<i>Instrument Trait Emotional Intelligence Questionnaire–Short Form (TEIQue–SF) Terjemahan</i>
1	Saya dapat mengekspresikan emosi saya dengan kata-kata.
2	Saya sering merasa kesulitan untuk melihat sesuatu melalui sudut pandang orang lain.
3	Pada umumnya, saya adalah orang yang memiliki motivasi tinggi
4	Biasanya saya mengalami kesulitan untuk mengatur emosi saya.
5	Untuk saya, hidup itu tidak menyenangkan.
6	Saya dapat menyelesaikan masalah dengan orang lain dengan cara yang baik.
7	Saya cenderung sering berubah pikiran.
8	Saya sering kali tidak mengerti emosi apa yang sedang saya rasakan.
9	Secara keseluruhan, saya nyaman dengan penampilan saya.
10	Saya seringkali merasa sulit mempertahankan apa yang seharusnya menjadi milik saya.
11	Saya biasanya dapat mempengaruhi perasaan orang lain.
12	Secara umum, saya melihat segala sesuatu dengan perspektif yang suram.
13	Mereka yang dekat dengan saya sering mengeluhkan kelakuan saya yang tidak memperlakukan mereka dengan baik.
14	Saya kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.
15	Pada umumnya, saya dapat mengatasi stress.

16	Saya sering merasa kesulitan untuk menunjukkan kasih sayang kepada orang terdekat saya.
17	Saya biasanya dapat memposisikan diri menjadi seseorang dan merasakan emosi mereka.
18	Saya merasa kesulitan dalam menjaga motivasi saya.
19	Saya biasanya dapat menemukan cara mengontrol emosi saya jika saya ingin.
20	Pada umumnya, saya senang dengan kehidupan saya.
21	Saya adalah negosiator yang baik.
22	Saya cenderung untuk terlibat dalam sesuatu yang pada akhirnya saya menyesalinya..
23	Saya dapat menyadari emosi yang sedang saya rasakan.
24	Saya merasa nyaman dengan diri saya.
25	Saya cenderung untuk “mundur” bahkan jika saya tahu saya benar.
26	Saya sepertinya tidak memiliki kekuasaan apapun terhadap perasaan orang lain.
27	Saya percaya bahwa segala hal dalam hidup saya akan berjalan dengan baik.
28	Saya merasa kesulitan untuk bergabung dengan orang lain meskipun dengan orang-orang yang dekat dengan saya.
29	Umumnya, saya dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru.
30	Orang lain mengagumi saya karena saya jarang merasa cemas.

3.3.2 Kuisisioner Ekstrakurikuler Futsal

Dalam mendapatkan data ekstrakurikuler futsal siswa, instrument penelitian yang peneliti gunakan mengadopsi dari instrumen Wiratmoko (2012). Didalam indikator yang berjumlah 26 butir soal, yang meliputi 4 keterlibatan ekstrakurikuler, 6 pelaksanaan ekstrakurikuler, 6 minat mengikuti ekstrakurikuler, 6 lingkungan dan sarana, 4 prestasi ekstrakurikuler.

Dalam instrumen ekstrakurikuler futsal alternatif jawaban yang digunakan sama halnya dengan instrumen kecerdasan emosional yaitu menggunakan skala *Likert* yang memiliki tingkatan, dari yang sangat positif hingga yang sangat negatif. Berikut alternatif jawaban dan juga kisi-kisi instrumen ekstrakurikuler futsal yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Kuisisioner Ekstrakurikuler Futsal

variabel	Sub variabel	Item soal	jumlah
Kegiatan ekstrakurikuler futsal	Keterlibatan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	1,2,3,4,	4
	Pelaksanaan ekstrakurikuler futsal	5,6,7,8,9,10	6
	Minat mengikuti ekstrakurikuler futsal	11,12,13,14,15,16	6
	Lingkungan dan sarana pendukung ekstrakurikuler	17,18,19,20,21,22	6
	Prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal	23,24,25,26	4
			Jumlah soal

Sumber: Wiratmoko (2012)

Tabel 3.6**Alternatif jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Darajat, 2014, hlm. 47

Untuk kuisioner ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 26 soal atau pernyataan disusun didalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7**Kuisioner ekstrakurikuler futsal**

No.	Pernyataan
1.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sekolah
2.	Saya memegang jabatan distruktur organisasi ekstrakurikuler futsal
3.	Saya menghadiri kegiatan ekstrakurikuler futsal
4.	Saya memberikan ide atau pendapat disetiap kegiatan/rapat ekstrakurikuler futsal
5.	Saya merancang waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal
6.	Saya memahami materi yang diberikan pada ekstrakurikuler futsal
7.	Materi yang diberikan di ekstrakurikuler futsal membantu saya dalam kegiatan belajar mengajar

8.	Program kegiatan ekstrakurikuler futsal yang dilaksanakan berjalan dengan baik
9.	Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar
10.	Saya meluangkan waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal
11.	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah
12.	Saya senang dengan program kegiatan ekstrakurikuler futsal
13.	Kegiatan ekstrakurikuler futsal sesuai dengan hobi saya
14.	Kegiatan ekstrakurikuler futsal sesuai dengan keahlian atau bakat saya
15.	Saya menerima tugas yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal
16.	Kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat mengembangkan Keahlian/bakat saya
17.	Fasilitas di rumah memudahkan saya dalam berlatih sebagai tugas tambahan di ekstrakurikuler futsal
18.	Fasilitas di sekolah memudahkan saya dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal
19.	Saya memiliki peralatan untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal
20.	Teman-teman di ekstrakurikuler futsal membantu saya dalam kegiatan belajar mengajar.
21.	Lingkungan yang terjalin di ekstrakurikuler futsal membuat saya merasa nyaman dalam berinteraksi
22.	Saya merasakan kebersamaan yang kuat di ekstrakurikuler futsal

23.	Saya senang jika saya meraih prestasi di ekstrakurikuler futsal
24.	Prestasi yang diraih di ekstrakurikuler futsal memotivasi saya untuk menjadi lebih baik lagi
25.	Siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal mendapat apresiasi dari sekolah
26.	Prestasi yang saya dapatkan di ekstrakurikuler futsal membuat saya percaya diri

3.3.3 Uji Coba Instrument Penelitian

Untuk pengambilan data dalam menguji instrumen penelitian kecerdasan emosional ini, dilaksanakan di sekolah yang memiliki jenjang yang sama dengan siswa di sekolah yang akan diteliti. Berasalkan dari kota yang sama dan karakteristik subjek penelitian yang sama. Angket yang sudah disusun kemudian di uji cobakan kepada siswa untuk mengetahui validitas dan juga reliabilitas dari setiap butir-butir soal. Dari hasil uji coba instrumen penelitian yang sudah dilaksanakan akan menghasilkan sebuah instrumen penelitian yang memenuhi syarat dan dapat digunakan untuk meneliti kecerdasan emosional ini. Uji coba angket ini diberikan kepada 32 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di luar sample penelitian.

3.3.4 Uji Validitas

Darajat (2014, hlm. 58) mengemukakan bahwa instrumen penelitian yang valid berarti ialah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai. Instrument yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Dalam pengujian validitas ini, dilakukan dengan menguji seluruh butir-butir soal atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian, yaitu pada instrumen kecerdasan emosional dan instrument ekstrakurikuler futsal. Pengujian dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi skor setiap butir item pernyataan menggunakan prosedur korelasi.

Dalam pengujian validitas penelitian ini yaitu menggunakan program *Microsoft Excel*. Setelah didapatkan hasil r hitung dari setiap butir-butir pernyataan, kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika hasil dari r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid dan sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan dari hasil perhitungan dalam uji validitas terhadap instrumen kecerdasan emosional yang terdiri dari 30 soal atau pernyataan, terdapat 26 soal yang dinyatakan valid dan 4 soal dinyatakan tidak valid, dan kuisisioner ekstrakurikuler futsal yang terdiri dari 26 pernyataan yang semua pernyataan tersebut valid.

Tabel 3.8
Hasil uji validitas kecerdasan emosional

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,522	0,296	VALID	16	0,833	0,296	VALID
2	0,705	0,296	VALID	17	-0,076	0,296	TIDAK VALID
3	0,765	0,296	VALID	18	0,637	0,296	VALID
4	0,719	0,296	VALID	19	0,247	0,296	TIDAK VALID
5	0,749	0,296	VALID	20	0,779	0,296	VALID
6	0,796	0,296	VALID	21	0,501	0,296	VALID
7	0,795	0,296	VALID	22	0,569	0,296	VALID
8	0,576	0,296	VALID	23	0,208	0,296	TIDAK VALID
9	0,792	0,296	VALID	24	0,905	0,296	VALID
10	0,761	0,296	VALID	25	-0,560	0,296	TIDAK VALID
11	0,695	0,296	VALID	26	0,535	0,296	VALID
12	0,415	0,296	VALID	27	0,705	0,296	VALID
13	0,508	0,296	VALID	28	0,608	0,296	VALID
14	0,756	0,296	VALID	29	0,801	0,296	VALID
15	0,809	0,296	VALID	30	0,497	0,296	VALID

Tabel 3.9

Hasil uji validitas ekstrakurikuler futsal

No. Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.499	0,296	VALID
2	0.337	0,296	VALID
3	0.555	0,296	VALID
4	0.542	0,296	VALID
5	0.562	0,296	VALID
6	0.338	0,296	VALID
7	0.474	0,296	VALID
8	0.498	0,296	VALID
9	0.361	0,296	VALID
10	0.711	0,296	VALID
11	0.463	0,296	VALID
12	0.502	0,296	VALID
13	0.498	0,296	VALID
14	0.341	0,296	VALID
15	0.498	0,296	VALID
16	0.463	0,296	VALID
17	0.354	0,296	VALID
18	0.542	0,296	VALID
19	0.562	0,296	VALID
20	0.502	0,296	VALID
21	0.450	0,296	VALID
22	0.542	0,296	VALID
23	0.562	0,296	VALID
24	0.711	0,296	VALID
25	0.463	0,296	VALID
26	0,502	0,296	VALID

3.3.5 Uji Reliabilitas

Arikunto (2012, hlm. 221) menjelaskan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Sugiyono (2012, hlm. 173) menjelaskan bahwa suatu instrumen yang reliabel ialah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas terhadap instrumen dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan dianalisis dengan menggunakan metode *Alfa Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subjek

s_i^2 = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Acuan dari hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini ialah pada kriteria reliabilitas menurut Arikunto (2006, hlm. 276) yang dijelaskan dalam tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.10

Kriteria Reliabilitas Instrumen

$0.800 \leq r \leq 1.000$	Derajat keterandalan sangat tinggi
$0.600 \leq r \leq 0.799$	Derajat keterandalan tinggi
$0.400 \leq r \leq 0.599$	Derajat keterandalan cukup
$0.200 \leq r \leq 0.399$	Derajat keterandalan rendah
$0.000 \leq r \leq 0.199$	Derajat keterandalan sangat rendah

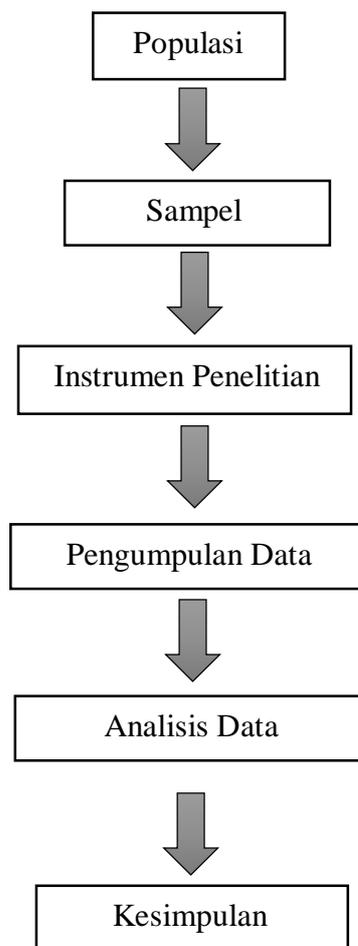
Berdasarkan hasil perhitungan dalam pengujian reliabilitas terhadap instrument kecerdasan emosional diperoleh hasil nilai reliabilitas sebesar 0,937, sedangkan untuk instrumen ekstrakurikuler futsal nilai reliabilitasnya sebesar 0,688 dan nilai tersebut berada pada kategori sangat kuat untuk instrumen kecerdasan emosional dan keterandalan tinggi untuk instrumen ekstrakurikuler futsal . Maka dari itu instrumen tersebut dapat dikatakan sudah dapat dipercaya untuk menghasilkan skor secara konsisten pada setiap butir pertanyaan atau setiap soalnya, serta layak untuk digunakan dalam sebuah penelitian.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini disusun dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Gambar 3.2

Prosedur Penelitian



Keterangan:

1. Penentuan populasi.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Pasundan 2 Bandung yang berjumlah 32 siswa.

2. Penentuan sampel.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh jumlah populasi, dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Sampel yang dipilih menggunakan semua populasi karena dalam populasi jumlahnya relatif sedikit.

3. Memberikan angket kepada siswa.

Dalam penelitian ini angket yang diberikan kepada siswa yaitu angket kecerdasan emosional dan ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 26 butir soal dan kriteria penilaian berdasarkan skala *likert*.

4. Pengumpulan data yang sudah diisi oleh siswa.

Angket yang sudah diisi oleh siswa yang berupa angka kemudian akan diolah sebagai hasil untuk tingkat kecerdasan emosional siswa.

5. Mengumpulkan data nilai ekstrakurikuler futsal.

Nilai ekstrakurikuler futsal diambil sebagai data pada penelitian variabel bebas. Nilai ekstrakurikuler futsal diambil untuk menjadikan rujukan penilaian dari hasil variabel terikat yaitu kecerdasan emosional.

6. Melakukan analisis data.

Setelah data dari hasil pengisian angket telah dilakukan dan nilai ekstrakurikuler sudah didapatkan kemudian kedua nilai tersebut akan dianalisis pengaruhnya, menggunakan uji regresi linier sederhana.

7. Menarik kesimpulan dari hasil data yang ada.

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil dari analisis data untuk menjawab dari rumusan masalah dan juga hipotesis penelitian ini.

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik teknik analisis data menggunakan uji analisis statistika yang sesuai. Analisis data dilakukan menggunakan *software mocrsoft*

excel, dan langkah-langkah pengolahan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

3.5.1 Menghitung skor rata-rata

Menurut Darajat (2014, hlm. 89) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata X = Skor yang didapat
 n = Banyaknya data \sum = Menyatakan jumlah

3.5.2 Menghitung simpangan baku (S)

Menurut Darajat (2014, hlm. 99) menghitung simpangan baku dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{\sum (x_i - \bar{X})^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku \bar{X} = Skor rata-rata
 x_i = Skor n = Jumlah sampel

3.5.3 Uji Normalitas

Dalam menguji normalitas data, yaitu menggunakan uji normalitas *lilliefors*. Menurut Darajat (2014, hlm. 124) dengan tahapan sebagai berikut:

- Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata dan simpangan baku.
- Mencari Z-skor dan tempatkan pada kolom Zi.
- Mencari luas Zi pada tabel Z.

- d. Pada kolom $F(Z_i)$, untuk luas daerah yang bertanda negatif maka $0.5 -$ luas daerah, sedangkan untuk luas daerah positif maka $0.5 +$ luas daerah.
- e. $S(Z_i)$, adalah urutan n dibagi jumlah n .
- f. Hasil pengurangan $F(Z_i) - S(Z_i)$ tempatkan pada kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$.
- g. Mencari data/nilai yang tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+), sebagai nilai L_0 .
- h. Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
 Jika $L_0 > L_{tabel}$ tolak H_0 dan H_1 diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
 Jika $L_0 < L_{tabel}$ tolak H_0 dan H_1 diterima artinya data berdistribusi normal.
- i. Mencari nilai L_{tabel} , membandingkan L_0 dengan L_t .
- j. Membuat kesimpulan.

3.5.4 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2015, hlm.323) tujuan dari uji linearitas ialah untuk mengetahui apakah variabel independen dengan dependen bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas tersebut dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear.
2. Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear.

3.5.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu, pengamatan ke pengamatan yang lainnya, dan apabila *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka dapat disebut heteroskedastisitas (Ghozali 2013, hlm. 105).

Dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola teratur (bergelombang, mengumpul, melebur kemudian menyempit), maka data telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada atau tidak terdapat pola yang jelas (berbentuk), serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Hipotesis statistiknya yaitu:

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler futsal terhadap kecerdasan emosional siswa

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler futsal terhadap kecerdasan emosional siswa

Untuk mengetahui pengaruh antara ekstrakurikuler futsal terhadap kecerdasan emosional maka dasar pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus uji analisis regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas

3.6.2 Koefisien Determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi yaitu bertujuan untuk mengetahui seberapa besarkah kemampuan dari variabel bebas atau independen menjelaskan terhadap variabel bebas atau dependen.